

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Skystar Ventures adalah inkubator bisnis dan coworking space yang berdiri sejak tahun 2014 melalui kerja sama antara Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Kompas Gramedia Group (KCG). Perusahaan ini hadir untuk mendukung perkembangan startup, terutama di lingkungan kampus, dengan menyediakan tempat bagi mahasiswa maupun founder untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Selain menyediakan ruang kerja, Skystar Ventures juga membantu startup dalam proses pengembangan usaha agar lebih siap menghadapi dunia



industri.

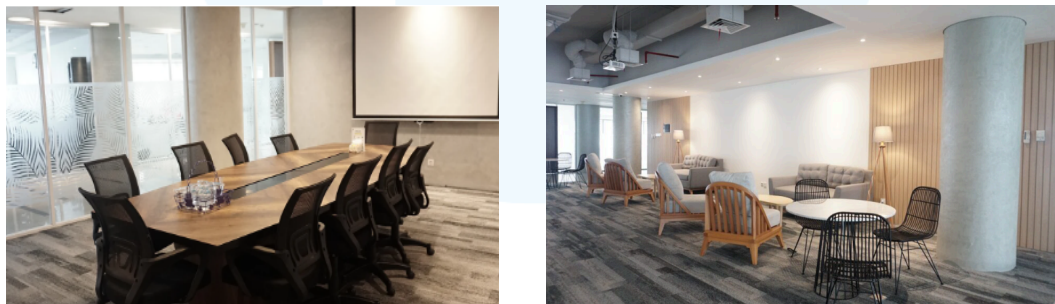
Gambar 2.1. Logo Skystar Ventures

Perusahaan ini menawarkan program inkubasi yang berlangsung selama enam bulan dan dirancang untuk membantu *startup* tahap awal dalam berbagai sektor industri. Dalam program inkubasinya, para founder mendapatkan pendampingan mulai dari pencarian dan validasi ide bisnis hingga pembuatan MVP dan pengujian model bisnis. Pendampingan tersebut membantu startup memahami kebutuhan pasar sebelum produk benar-benar diluncurkan.

Sebagai bentuk pengakuan atas kualitas program dan layanan yang diberikan, Skystar Ventures telah memperoleh akreditasi A dari Kementerian

Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Pencapaian ini menunjukkan bahwa Skystar Ventures memiliki standar operasional dan kualitas pembinaan yang tinggi, sehingga mampu bersaing sebagai salah satu inkubator bisnis unggulan di Indonesia.

Dalam mendukung proses inkubasi, Skystar Ventures menyediakan fasilitas *coworking space* yang dapat dimanfaatkan oleh *founder* sebagai tempat kerja yang fleksibel dan kondusif. Fasilitas ini tidak hanya digunakan untuk aktivitas operasional sehari-hari, tetapi juga untuk kegiatan kolaboratif seperti diskusi tim, pertemuan bisnis, serta penyelenggaraan seminar atau konferensi. Lingkungan kerja yang dirancang secara terbuka ini bertujuan untuk mendorong interaksi, pertukaran ide, serta terciptanya kolaborasi antar *startup*.



Gambar 2.2. *Coworking Space* Skystar Ventures

Selain fasilitas fisik, Skystar Ventures juga menyediakan berbagai program pendukung, seperti *workshop*, sesi *networking*, serta *mentoring* yang dibimbing oleh praktisi dan profesional di industri *startup*. Melalui kegiatan tersebut, *founder* memperoleh wawasan praktis, pengalaman industri, serta kesempatan untuk memperluas jaringan bisnis yang dapat mendukung perkembangan usaha mereka.



Gambar 2.3. *Workshop* Skystar Ventures

Tidak hanya berfokus pada inkubasi, Skystar Ventures juga mengembangkan Skystar Capital, yaitu perusahaan *venture capital* yang berfokus pada pendanaan tahap awal bagi *startup* teknologi di kawasan Asia Pasifik, khususnya Indonesia. Skystar Capital tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga menyediakan pendampingan strategis melalui kemitraan dengan berbagai pihak. Hal ini memungkinkan *startup* untuk memperoleh akses terhadap sumber daya penting dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Lebih lanjut, Skystar Ventures juga menjalin kemitraan dengan berbagai institusi, seperti Kompas Gramedia, Kompas.com, serta Kementerian Koperasi dan UKM. Melalui kolaborasi tersebut, Skystar Ventures mampu memperluas jaringan ekosistem serta meningkatkan kualitas dukungan yang diberikan kepada *startup* binaannya. Hingga saat ini, Skystar Ventures telah menerima berbagai penghargaan dan berhasil menginkubasi lebih dari 70 *startup*, yang menunjukkan kontribusinya dalam mendorong perkembangan industri *startup* di Indonesia.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2.4. Mitra Skystar Ventures



Gambar 2.5. Penghargaan Skystar Ventures

### 2.1.1. Visi dan Misi

Skystar Ventures memiliki visi untuk menciptakan ekosistem *startup* yang kompeten, kolaboratif, dan berkelanjutan, khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Visi ini mencerminkan komitmen Skystar Ventures dalam mendorong lahirnya *startup* yang tidak hanya inovatif, tetapi juga memiliki daya saing tinggi serta mampu bertahan dalam jangka panjang. Selain itu, Skystar Ventures juga berupaya menjadi wadah yang mendukung berkembangnya ide-ide bisnis kreatif dari mahasiswa maupun *founder*, dengan menyediakan lingkungan yang kondusif bagi proses inovasi dan kolaborasi.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Skystar Ventures menjalankan misi utama dalam membantu *founder* atau *startup* dalam membangun bisnis yang berkelanjutan. Misi ini diwujudkan melalui berbagai program inkubasi yang dirancang secara sistematis untuk mendukung pengembangan ide bisnis menjadi usaha yang siap bersaing di pasar. Melalui program tersebut, peserta tidak hanya mendapatkan pendampingan, tetapi juga bimbingan langsung dari *mentor*, yang memiliki pengalaman di industri *startup*.

Selain itu, Skystar Ventures juga berupaya menyediakan akses terhadap berbagai sumber daya yang dibutuhkan oleh *startup*, seperti jaringan bisnis, peluang pendanaan, serta pengetahuan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan para *startup* binaan mampu mengembangkan bisnisnya secara optimal, meningkatkan skalabilitas usaha, serta menciptakan dampak yang positif bagi perekonomian.

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

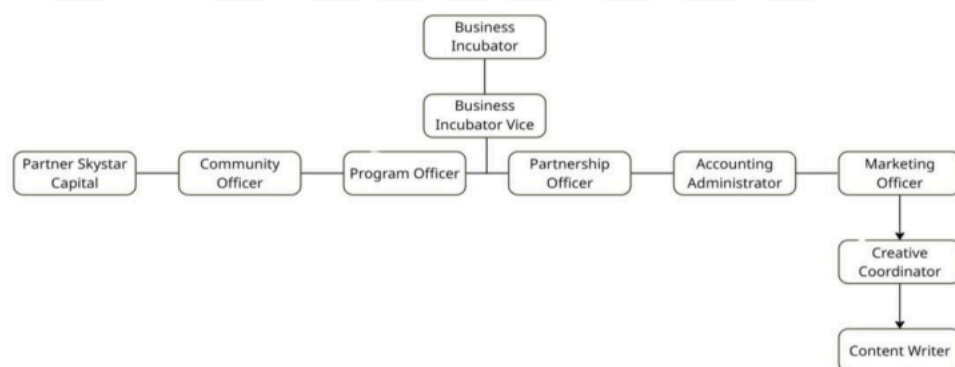
Struktur organisasi memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dengan struktur yang tersusun secara sistematis, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, efisiensi operasional, serta koordinasi antar bagians. Struktur organisasi Skystar Ventures terdiri dari beberapa posisi dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. *Partner Skystar Capital*: Memiliki tanggung jawab utama dalam menjembatani hubungan antara Skystar Ventures sebagai inkubator bisnis dengan Skystar Capital sebagai *venture capital*. Peran ini mencakup pengelolaan sinergi antara proses inkubasi dan peluang pendanaan, sehingga *startup* binaan dapat memperoleh akses terhadap sumber daya finansial serta dukungan strategis untuk pengembangan bisnis.
2. *Business Incubator Manager*: Bertanggung jawab dalam mengawasi keseluruhan operasional Skystar Ventures agar berjalan secara efektif dan efisien. Posisi ini juga berperan dalam memastikan bahwa seluruh program

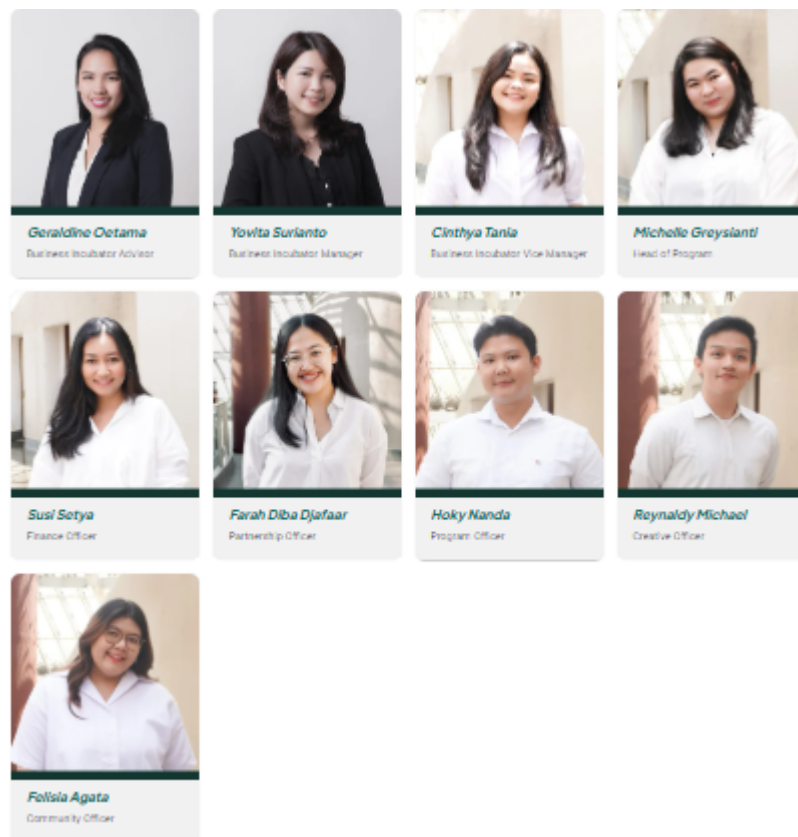
inkubasi, kegiatan internal, serta kolaborasi eksternal dapat terlaksana sesuai dengan tujuan organisasi.

3. *Business Incubator Vice Manager*: Bertugas membantu Manager dalam mengkoordinasikan kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, posisi ini juga berperan dalam memantau pelaksanaan program serta memastikan bahwa setiap aktivitas berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan.
4. *Creative Coordinator*: Berperan dalam mengelola strategi komunikasi dan pemasaran digital, khususnya melalui media sosial seperti Instagram serta situs web resmi Skystar Ventures. Posisi ini juga bertanggung jawab dalam memastikan konsistensi identitas visual dan pesan komunikasi yang disampaikan kepada publik.
5. *Accounting Administrator*: Bertanggung jawab dalam mengelola administrasi dan pencatatan keuangan perusahaan, termasuk memproses pembayaran kepada pihak eksternal, menyusun laporan keuangan, serta mengarsipkan dokumen transaksi. Peran ini penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan.
6. *Community Officer*: Berfungsi sebagai penghubung antara Skystar Ventures dengan komunitas *startup*, khususnya di wilayah Tangerang. Selain itu, posisi ini juga menangani kebutuhan terkait penggunaan *coworking space*, serta merancang dan mengelola berbagai kegiatan komunitas seperti *workshop* dan event.
7. *Program Officer*: Bertanggung jawab dalam mengelola dan mengkoordinasikan program inkubasi, termasuk penyusunan jadwal kegiatan, pelaksanaan *workshop*, serta pengaturan sesi *mentoring*. Posisi ini juga memastikan bahwa peserta program memperoleh informasi dan dukungan yang dibutuhkan selama proses inkubasi.

8. *Partnership Officer*: Memiliki tanggung jawab dalam mengelola serta mengembangkan hubungan kemitraan dengan berbagai pihak eksternal. Peran ini mencakup identifikasi peluang kerja sama, menjaga hubungan dengan mitra, serta memastikan keberlanjutan kolaborasi yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
9. *Creative Officer*: Berperan dalam mendukung aktivitas pemasaran dan promosi melalui pembuatan konten visual, seperti desain grafis untuk media sosial, materi promosi, serta kebutuhan branding lainnya.
10. *Content Writer*: Bertugas dalam menyusun konten komunikasi yang informatif dan menarik, baik untuk kebutuhan media sosial, website, maupun publikasi lainnya. Posisi ini juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan citra dan tujuan komunikasi perusahaan.
11. *Marketing Officer*: Bertanggung jawab dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi strategi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan positioning Skystar Ventures di industri. Peran ini juga mencakup analisis pasar serta pengembangan strategi untuk menjangkau target audiens secara efektif.



## 2.6. Management Team Skystar Ventures



Gambar 2.7. *Profile Team Skystar Ventures*

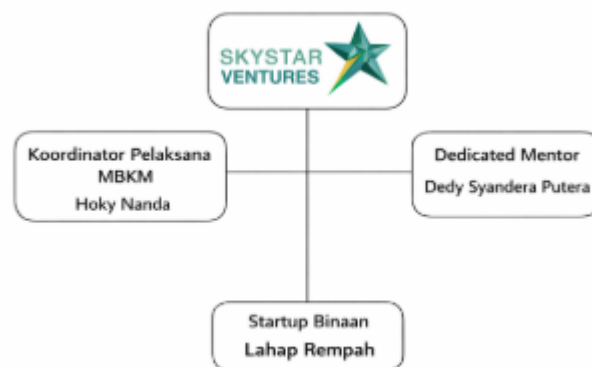
### 2.3 Kedudukan Startup Lahap Rempah dalam Program Inkubasi Skystar Ventures

Skystar Ventures merupakan program inkubator bisnis yang berada di bawah naungan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dengan tujuan utama untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis menjadi startup yang berkelanjutan. Program ini menjadi bagian dari kegiatan kerja magang berbasis kewirausahaan, di mana mahasiswa diwajibkan untuk membentuk tim serta mengembangkan usaha rintisan secara nyata sebagai bentuk implementasi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, penulis tergabung dalam salah satu

startup binaan Skystar Ventures, yaitu Lahap Rempah. Startup ini bergerak di sektor kuliner dengan fokus pada pengembangan produk makanan yang mengedepankan cita rasa rempah. Dalam struktur organisasi inkubator, Lahap Rempah berada di bawah koordinasi Skystar Ventures yang berperan dalam memberikan arahan strategis, pendampingan intensif, serta evaluasi berkala terhadap perkembangan bisnis yang dijalankan oleh tim.

Adapun peran penting Skystar Ventures sebagai penyelenggara program inkubator bisnis tidak hanya terbatas pada pengawasan, tetapi juga mencakup penyediaan ekosistem pendukung yang komprehensif bagi para startup binaan. Skystar Ventures berfungsi sebagai fasilitator dalam menyediakan akses terhadap mentoring, pelatihan, serta jaringan profesional yang relevan. Selain itu, Skystar juga berperan dalam membantu proses validasi ide, pengembangan model bisnis, hingga peningkatan kesiapan startup untuk bersaing di pasar. Melalui peran tersebut, Skystar Ventures menjadi elemen kunci dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis yang dikembangkan oleh mahasiswa.



Gambar 2.8 Bagan Kedudukan Startup Lahap Rempah dalam Program Kerja Magang

Berdasarkan struktur organisasi yang ditampilkan pada Gambar 2.8, penulis bersama tim berada di bawah koordinasi Koordinator Pelaksana PROSTEP, yaitu Bapak Hoky Nanda. Dalam perannya, beliau bertanggung jawab

untuk memberikan arahan terkait pelaksanaan program, memastikan seluruh kegiatan berjalan selaras dengan kurikulum PROSTEP, serta melakukan pemantauan terhadap perkembangan startup binaan.

Selain itu, tim juga memperoleh pendampingan dari seorang *dedicated mentor*, yaitu Bapak Dedy Syandera Putera, yang berperan dalam memberikan bimbingan, masukan strategis, serta wawasan praktis terkait pengembangan bisnis. Pendampingan ini menjadi penting, terutama dalam membantu tim menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama program *ideation* berlangsung.

